

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Pendekatan Penelitian

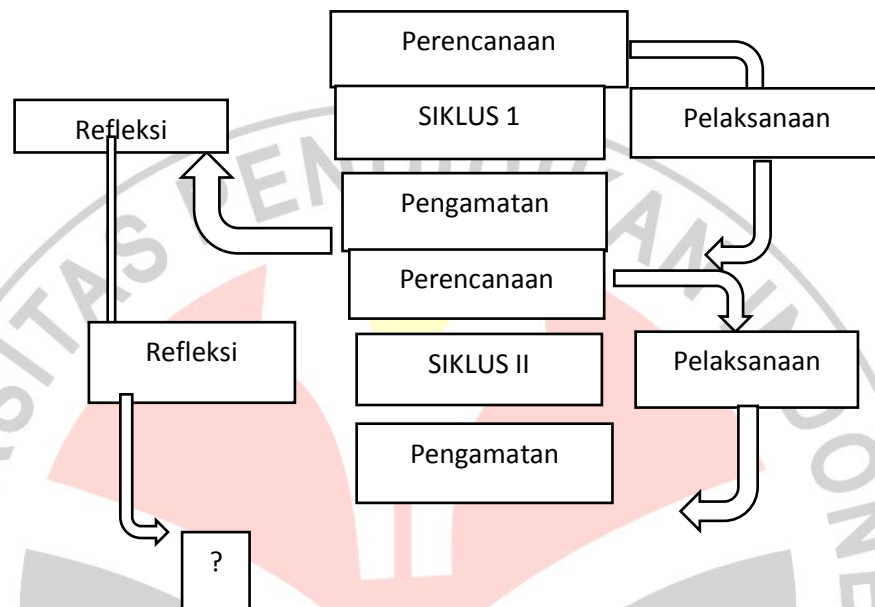
Pendekatan penelitian yang dilakukan adalah pendekatan kualitatif. Pendekatan kualitatif adalah pendekatan penelitian yang berlandaskan pada falsafat postpositivisme, digunakan untuk meneliti pada kondisi obyek yang alamiah, dimana peneliti adalah sebagai instrumen kunci, teknik pengumpulan dengan triangulasi (gabungan), analisis data bersifat induktif/kualitatif, dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan makna dari pada generalisasi (Sugyono, 2013, hlm. 15).

B. Metode Penelitian

Metode penelitian ini menggunakan metode penelitian tindakan kelas (PTK). Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan hasil belajar siswa, khususnya dalam meningkatkan hasil belajar pada mata pelajaran IPA dengan menerapkan model *Problem Based Learning* (PBL). Penelitian tindakan kelas ini dilakukan untuk memperbaiki suatu mutu pendidikan yang langsung menyentuh pada permasalahan yang terjadi di lapangan atau masalah yang ditemukan di kelas. Penelitian tindakan kelas ini memberikan suatu cara yang baru untuk memperbaiki dan meningkatkan kemampuan guru sebagai tenaga profesional untuk kemajuan kegiatan belajar mengajar di kelas dengan melihat indikator keberhasilan proses hasil pembelajaran pada siswa.

Basrowi (2008, hlm. 27), PTK sebagai bentuk penelitian reflektif yang dilakukan oleh guru sendiri, yang hasilnya dapat dimanfaatkan sebagai alat untuk pengembangan kurikulum, pengembangan sekolah, pengembangan keahlian mengajar, dan sebagainya.

Model yang di gunakan dalam penelitian kelas ini adalah Kemmis dan Mc Taggart,



Gambar 3.1

Penelitian Tindakan Kelas menurut Kemmis MC Taggart

Sumber : Suharsimi Arikunto (2010, hlm. 137)

Adapun langkah-langkah penelitian yang di laksanakan pada setiap siklus menurut model Kemmis dan Mc Taggart sebagai berikut :

- Perencanaan, yang menjelaskan tentang apa, mengapa, kapan, di mana, oleh siapa, dan bagaimana tindakan tersebut di lakukan.
- Tindakan, yaitu implementasi atau penerapan isi rancangan di dalam kancan, yaitu mengenakan tindakan di kelas.
- Pengamatan, yaitu pelaksanaan pengamatan pengamat.
- Refleksi, yaitu kegiatan untuk mengemukakan kembali apa yang sudah terjadi.

Penelitian ini dilakukan dalam tiap siklus. Diawali dengan kegiatan pra siklus. Adapun rancangan penelitian yang akan dilaksanakan adalah sebagai berikut:

a. Pra Siklus

1) Observasi

Sebelum masuk ke siklus I, peneliti terlebih dahulu melakukan observasi pada siswa SD kelas IV, untuk melihat dari hasil belajar siswa. Hasil pengamatan ini dijadikan data awal untuk masuk ke siklus I, hasil dari pra siklus ini kemudian dilanjutkan dengan tahap refleksi.

2) Refleksi

Setelah itu peneliti melakukan refleksi dengan melakukan diskusi bersama wali kelas terkait kendala-kendala yang dialami siswa kelas IV SD dalam pembelajaran IPA dan juga terhadap solusi yang dihadapi siswa. Setelah melakukan kegiatan di dalam pra siklus ini, peneliti melanjutkan ke dalam tahap selanjutnya.

b. Siklus I

Di dalam kegiatan siklus I, terdapat empat tahap yaitu, rencana, tindakan, observasi, dan refleksi. Kegiatan ini dilakukan sebagai tindak lanjut dari refleksi yang dilakukan pada pra siklus.

1) Perencanaan / tindakan

Kegiatan ini merupakan tahap awal di dalam siklus I, yaitu membuat perencanaan di dalam sebuah pembelajaran sebagai persiapan langkah pertama kegiatan siklus I. Peneliti membuat rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) sebagai panduan untuk kegiatan belajar mengajar di dalam siklus selanjutnya. Selain itu, peneliti juga menyiapkan model pembelajaran untuk menunjang keberhasilan dalam pembelajaran, dan juga menyiapkan lembar evaluasi untuk

melihat seberapa jauh peningkatan hasil belajar siswa khususnya pada mata pelajaran IPA yaitu perubahan lingkungan fisik.

2) Pelaksanaan

Kegiatan ini merupakan tahap kedua dalam siklus I, yaitu melaksanakan apa yang sudah direncanakan oleh peneliti. Pada tahap ini melakukan kegiatan pembelajaran sesuai dengan RPP yang sudah dibuat untuk pembelajaran IPA pada konsep perubahan lingkungan fisik dengan menggunakan model *Problem Based Learning* (PBL). Kegiatan ini dilakukan sebagai usaha memecahkan permasalahan siswa di dalam pembelajaran IPA khususnya pada materi perubahan lingkungan fisik.

3) Observasi

Pada kegiatan ini, peneliti mulai mengamati kegiatan siswa di dalam pembelajaran. Untuk mengetahui bagaimana hasil belajar siswa dengan menggunakan model pembelajaran *Problem Based Learning* (PBL).

4) Refleksi

Kegiatan ini merupakan tahap akhir dalam siklus I, yaitu untuk menarik kesimpulan dari kegiatan pembelajaran yang sudah dilaksanakan. Pada tahap ini, peneliti melakukan evaluasi terhadap pembelajaran. Jika hasilnya belum memenuhi tujuan, maka dilanjutkan ke dalam siklus selanjutnya.

C. Teknik Penelitian

1. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling utama dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data. Menurut Sugiyono (2013, hlm. 308) “Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling utama dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data.

Tanpa mengetahui teknik pengumpulan data yang memenuhi standar data yang ditetapkan. Pengumpulan data dapat dilakukan dalam berbagai setting, berbagai sumber, dan berbagai cara. Adapun instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah berupa observasi dan tes dalam bentuk soal.

a. Observasi

Observasi sebagai teknik pengumpulan data mempunyai ciri yang spesifik bila dibandingkan dengan teknik lain, yaitu wawancara dan kuesioner. Sugiyono (2013, hlm. 310), menyatakan bahwa “observasi adalah dasar semua ilmu pengetahuan. Para ilmuwan hanya dapat bekerja berdasarkan data, yaitu fakta mengenai dunia kenyataan yang diperoleh melalui observasi.” Sugiyono (2013, hlm. 203) mengemukakan bahwa “observasi merupakan suatu proses yang kompleks, suatu proses yang tersusun dari berbagai proses biologis dan psikologis. Dua di antara yang terpenting adalah proses-proses pengamatan dan ingatan.

Observasi ini dilakukan untuk dapat mengetahui proses kegiatan pembelajaran dengan menggunakan model PBL.

b. Tes

Menurut Sukardi (2003, hlm. 138) tes merupakan prosedur sistematis di mana individual yang di tes direpresentasikan dengan suatu set stimuli jawaban mereka yang dapat menunjukkan ke dalam angka. Sebelum melakukan tes ini dilakukan pembuatan kisi-kisi terlebih dahulu sesuai dengan materi yang dibahas. Setelah pembuatan kisi-kisi selesai dilanjutkan dengan pembuatan soal dan kunci jawaban dan penilaian skor dari setiap butir soal.

2. Teknik Analisis Data

Analisis data dalam penelitian kualitatif di lakukan sejak sebelum memasuki lapangan, selama di lapangan, dan setelah selesai di lapangan. Sugiyono (2013, hlm.337) mengemukakan bahwa “ aktivitas dalam analisis data kualitatif di lakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus sampai tuntas, sehingga datanya sudah jenuh. Aktivitas dalam analisis data, yaitu *data reduction*, *data display*, dan *conclusion drawing/verification*.”

a. *Data eduction* (Redaksi Data)

Data yang di peroleh dari lapangan jumlahnya cukup banyak, untuk itu maka perlu di catat secara teliti dan rinci. Seperti telah di kemukakan, makin lama peneliti ke lapangan, maka jumlah data akan makin banyak, kompleks dan rumit. Untuk itu perlu di lakukan analisis data melalui reduksi data. Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, di cari tema dan polanya dan membuang yang tidak perlu.

b. *Data Display* (penyajian data)

Setelah data di reduksi, maka langkah selanjutnya adalah mendisplaykan data. Dalam penelitian kualitatif, penyajian data bisa di lakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, *Flowchart* dan sejenisnya.

c. *Conculsion Drawing / Vercification*

Langkah ke tiga menurut Milesn dan Huberman adalah penarikan kesimpulan dan vertifikasi. Kesimpulan awal yang di kemukakan masih bersifat sementara, dan akan berubah bila tidak di temukan bukti-bukti yang kuat yang mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya. Kesimpulan dalam penelitian

kualitatif mungkin dapat menjawab rumusan masalah yang di rumuskan sejak awal, tetapi mungkin juga tidak, karena seperti telah di kemukakan bahwa masalah dan rumusan masalah dalam penelitian kualitatif masih bersifat sementara dan akan berkembang setelah penelitian berada di lapangan.

D. Lokasi Penelitian

Penelitian ini akan di laksanakan di SD Negeri Drangong 2, kecamatan Taktakan Kota Serang. Alasan peneliti memilih sekolah SD Negeri Drangong 2, karena peneliti menemukan suatu permasalahan mengenai kurangnya kreatifitas guru dalam penggunaan model pembelajaran sehingga berpengaruh pada rendahnya hasil belajar siswa .

E. Subjek Penelitian

Subjek dalam penelitian tindakan kelas ini akan di laksanakan di kelas IV, yang berjumlah 24 siswa, dengan rincian 17 orang siswa laki-laki, dan 7 orang siswa perempuan.

F. Instrumen Penelitian

Pada penelitian ini, instrumen peneliti adalah peneliti itu sendiri. Instrumen penelitian adalah suatu alat yang di gunakan mengukur fenomena alam maupun sosial yang di amati (Sugiyono, 2013, hlm. 148). Instrumen yang di lakukan dalam penelitian ini akan di gunakan instrumen atau teknik penelitian, yang kegunaanya untuk mengetahui sejauh mana peningkatan hasil belajar .

Dalam penelitian ini pengumpulan data mengenai pelaksanaan hasil dari program tindakannya akan di lakukan dengan menggunakan beberapa instrumen penelitian yaitu adanya non tes, tes tertulis dan wawancara. Non tes yang di lakukan berupa observasi terhadap aktivitas guru dan siswa. Kemudian adanya tes tulis guna untuk mengukur kemampuan siswa tes yang di lakukan yaitu berupa soal-soal.

1. Lembar Observasi

Penelitian ini dilakukan dengan Menggunakan lembar observasi untuk mengukur tingkat aktivitas guru dalam mengajar dan aktivitas siswa dalam belajar. Adapun pedoman observasi dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

Tabel 3.1
Lembar Observasi siklus I Mengenai Aktifitas Guru Pada Pembelajaran dengan Menggunakan Model *Problem Based Learning* (PBL) pada Konsep Perubahan Lingkungan Fisik.

NO	Aspek yang di amati	Indikator	Indikator yang muncul	
			ya	Tidak
1	Persiapan	a. Membuat Rencana Pelaksanaan Pembelajaran		
		b. Menyampaikan tujuan yang akan di capai		
		c. Menjelaskan materi yang akan di ajarkan		
		d. Membagi siswa ke dalam beberapa kelompok		
2	Pelaksanaan	a. Memberikan		

PGSD UPI Kampus Serang

Intan Mutiara Dewi, 2017

UPAYA MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA MELALUI MODEL PROBLEM BASED LEARNING (PBL) PADA KONSEP PERUBAHAN LINGKUNGAN FISIK

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

		permasalahan mengenai materi yang sedang di ajarkan		
		b. Mengamati siswa pada saat proses pembelajaran		
		c. Menerangkan langkah-langkah dan alat-alat yang dibutuhkan untuk percobaan		
		d. Melakukan percobaan		
		e. Tanya jawab mengenai hasil percobaan		
		f. Menerangkan konsep yang belum dipahami siswa		
3	Tindak Lanjut	a. Menanggapi pendapat siswa		
		b. Mendiskusikan hal-hal yang di temukan pada saat percobaan		
		c. Memberikan evaluasi		
	Jumlah			
	Persentase			

Keterangan :

$$\text{Rata - rata} = \frac{\text{Jumlah Jawaban ya} \times 100}{\text{Jumlah Aspek}}$$

PGSD UPI Kampus Serang

Intan Mutiara Dewi, 2017

UPAYA MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA MELALUI MODEL PROBLEM BASED LEARNING (PBL) PADA KONSEP PERUBAHAN LINGKUNGAN FISIK

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Kriteria nilai :

91-100	: Sangat baik
76-90	: Baik
66-75	: Cukup Baik
51-65	: Kurang Baik
<50	: Kurang Sekali

Tabel 3.2

Lembar Observasi siklus 1 Mengenai Aktifitas Siswa Pada Pembelajaran dengan Menggunakan Model *Problem Based Learning* (PBL) pada Konsep Perubahan Lingkungan Fisik.

NO	Aspek Yang Di Amati	Ya	Tidak
1	Keterampilan siswa dalam proses pembelajaran		
	a. Siswa terlibat dalam proses pembelajaran		
	b. Peran siswa dalam kegiatan pembelajaran dengan berpikir aktif		
	c. Kemampuan siswa dalam melakukan percobaan		
2	Respon siswa terhadap suatu permasalahan		
	a. Antusiasme terhadap permasalahan yang diberikan		

PGSD UPI Kampus Serang

Intan Mutiara Dewi, 2017

UPAYA MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA MELALUI MODEL *PROBLEM BASED LEARNING* (PBL) PADA KONSEP PERUBAHAN LINGKUNGAN FISIK

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

	b. Pemahaman siswa terhadap permasalahan yang diberikan		
	c. Inisiatif yang timbul saat di berikan permasalahan (proses berfikir)		
3	Partisipasi siswa dalam pembelajaran proses pemecahan masalah		
	a. Dalam kegiatan kelompok, siswa mampu mengemukakan ide atau jawaban masing-masing		
	b. Interaksi siswa dalam mengikuti pembelajaran kelompok dan melakukan percobaan		
	c. Siswa memecahkan persoalan dengan cara menjawab pertanyaan dari laporan yang dibuat		
4	Kemampuan siswa dalam mempresentasikan hasil laporan		
	a. Mempresentasikan hasil laporan kelompok		
	b. Tanya jawab antar kelompok		
	c. Kemampuan memberikan informasi		
5	Akhir Pembelajaran		
	a. Setiap individu mengisi soal yang di berikan oleh guru		
	b. Siswa menyimpulkan materi yang telah di ajarkan		
	c. Untuk mengakhiri pembelajaran siswa berdoa terlebih dahulu		

	Jumlah		
	Persentase		

Keterangan :

Rata - rata = $\frac{\text{jumlah jawaban ya}}{\text{Jumlah Aspek}} \times 100$

Kriteria nilai :

91-100	: Sangat baik
76-90	: Baik
66-75	: Cukup Baik
51-65	: Kurang Baik
<50	: Kurang Sekali

2. Tes Tertulis

Tabel 3.3
Kisi-Kisi Soal Tes

Standar Kompetensi dan Kompetensi Dasar	Indikator	Bentuk Soal	Nomor Soal	Tingkat Kesukaran
---	-----------	-------------	------------	-------------------

9. Memahami perubahan kenampakan permukaan bumi dan benda langit	9.1.1. Menjelaskan pengaruh faktor penyebab perubahan lingkungan terhadap daratan	PG	8	Mudah
		PG	9	Sukar
		PG	3	Sedang
		PG	4	Sedang
		PG	6	Sedang
		PG	7	Sukar
9.1. Menjelaskan pengaruh faktor terjadinya perubahan lingkungan fisik terhadap daratan (erosi, abrasi, banjir, dan longsor)		PG	10	Sedang
	9.1.3. Mengidentifikasi cara pencegahan erosi dan abrasi	PG	1	Sedang
		PG	2	Mudah
		PG	5	Sedang

